

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pengembangan media pembelajaran menggunakan metode penelitian *Desain and Development (D&D)* dengan model ADDIE

5.1.1 Media smart busy book dikembangkan melalui tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Tahap analisis dilakukan dengan menganalisis kebutuhan anak usia dini, menganalisis karakteristik perkembangan kognitif anak usia dini dan menganalisis indikator materi yang dibutuhkan dalam pengembangan media. Tahap kedua yaitu desain, perancangan ini mencakup tujuan dan fungsi dari pengembangan media dalam proses pembelajaran kognitif dengan memperhatikan prosedur dalam pembuatan media yaitu edukatif, teknis dan estetika. Tahap ketiga yaitu pengembangan yang dilakukan validasi oleh tiga validator yaitu ahli materi, ahli media dan ahli pembelajara. Tahap keempat yaitu implementasi atau tahap uji coba produk media *smart busy book* yang dilakukan pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Kharisma. Dan tahap terakhir yaitu evaluasi, pada tahap ini penelitian media yang berupa *smart busy book* dari segi keefektifannya dilihat dari hasil pretest dan posttest.

5.1.2 Kelayakan media smart busy book sebagai media pembelajaran kognitif anak usia dini dinilai sangat layak berdasarkan uji kelayakan. Uji kelayakan dilakukan oleh tiga validator yaitu ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran. Hasil validasi media *smart busy book* mendapatkan presentase penilaian ahli materi 1 80%, ahli materi 2 100%, ahli media 1 95%, ahli media 2 100% dan ahli pembelajaran 97,72%. Hal ini menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa media *smart busy book* sangat layak dan telah dirancang dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang relevan. Selain memberikan penilaian validator juga memberikan beberapa saran dan komentar yang kemudian saran-saran dari

validator tersebut direvisi dan menghasilkan media *smart busy book* yang layak digunakan.

- 5.1.3 Hasil penggunaan media *smart busy book* diperoleh melalui hasil uji keefektifan (uji-T) dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari anak kelompok B PAUD Kharisma, rata-rata hasil *pretest* adalah 79,57, kemudian rata-rata dari hasil *posttest* adalah sebesar 88,71. Dari hasil *pretest* dan *posttest* tersebut dapat disimpulkan adanya efek penggunaan media *smart busy book* sebesar 9, didapatkan dari selisih *pretest* dan *posttest*. Hasil analisis *pretest* dan *posttest* dari uji T diperoleh hasil signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai signifikansi berada dibawah 0,05, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Sehingga hasil belajar anak menggunakan media *smart busy book* terdapat perbedaan yang signifikan, artinya bahwa penggunaan media *smart busy book* ini memiliki daya tarik, efektif dan efisien dalam pembelajaran untuk stimulasi kemampuan kognitif anak usia dini.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan dari penelitian pengembangan yang telah dilakukan, rekomendasi yang diberikan oleh peneliti yaitu :

5.2.1 Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi guru tentang media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun, memberikan panduan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menarik menggunakan *smart busy book* serta dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis permainan untuk meningkatkan hasil belajar anak.

5.2.2 Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini di lembaga pendidikan, memberikan panduan dalam memilih media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak

serta mengembangkan program pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran berbasis perimanan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan media anak usia dini menjadi lebih baik dan kreatif dalam pengembangan produk media baru sehingga anak lebih mudah dalam proses pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Dan pneliti selanjutnya juga dapat melanjutkan menggunakan tahap implemtasi uji coba kelayakan dengan sekolah lain.